

ABSTRAK

Latar Belakang:

Cedera otak traumatik (COT) merupakan salah satu penyebab utama kematian dan morbiditas atau kecacatan yang memengaruhi jutaan orang secara global. Terapi yang tepat dan cepat diperlukan untuk mendapatkan luaran klinis yang baik. Penelitian ini meninjau hubungan waktu tunggu pelaksanaan operasi kraniotomi pada cedera otak traumatik dengan luaran klinis pasien RSUP Dr. Kariadi.

Tujuan:

Untuk mengetahui hubungan waktu tunggu pelaksanaan operasi kraniotomi pada pasien COT terhadap luaran klinis pasien di RSUP dr. Kariadi.

Metode:

Penelitian ini menggunakan Serial Kasus dengan desain prospektif di RSUP dr. Kariadi Semarang. Subjek penelitian diambil pada bulan September 2023 – November 2023 yang dibagi menjadi kelompok dengan waktu tunggu <135 menit dan ≥ 135 menit.

Hasil:

Penelitian ini menunjukkan korelasi waktu tunggu dengan perubahan GCS pada 12 jam dan 24 jam post operasi didapatkan hasil yang signifikan ($P=0,012$, $r=-0,650$ dan $p=0,010$, $r=-0,661$). Hasil korelasi waktu tunggu operasi dengan lama rawat di ICU didapatkan hasil yang signifikan ($P=<0,025$, $r=0,595$). Analisis akhir, hasil korelasi waktu tunggu operasi dengan luaran klinis didapatkan hasil yang signifikan ($P=0,005$, $r=0,704$).

Kesimpulan:

Semakin pendek waktu tunggu pelaksanaan operasi kraniotomi pada pasien COT, maka semakin cepat peningkatan skor GCS pasien post operasi, semakin pendek lama rawat di ICU, dan semakin baik luaran klinis pasien.

Kata kunci: Waktu tunggu, operasi craniotomy, cedera otak traumatik (COT), luaran klinis

ABSTRACT

Background:

Traumatic brain injury (TBI) is one of the main causes of death and morbidity that affecting millions of people globally. Appropriate and fast therapy is needed to obtain good clinical outcomes. This research examines the relationship between the waiting time for craniotomy surgery for traumatic brain injury and the clinical outcomes of patients at RSUP Dr. Kariadi.

Aim:

To determine the association between the waiting time for craniotomy surgery in TBI patients and the clinical outcomes of patients at RSUP dr. Kariadi.

Methods:

This research used an analytical observational study with a prospective design at RSUP dr. Kariadi Semarang. Research subjects were taken in September 2023 – November 2023 and were divided into groups with waiting times <135 minutes and ≥ 135 minutes.

Results:

This study showed that the correlation between waiting time and changes in GCS at 12 hours and 24 hours after surgery showed significant results ($P=0.012$, $r=-0.650$ and $p=0.010$, $r=-0.661$). The results of the correlation between waiting time for surgery and length of stay in the ICU were significant ($P=<0.025$, $r=0.595$). In the final analysis, the results of the correlation between waiting time for surgery and clinical outcomes showed significant results ($P=0.005$, $r=0.704$).

Conclusion:

The shorter the waiting time for craniotomy surgery in TBI patients, thus the patient's post-operative GCS score will improve faster, the length of stay in the ICU will be shorter, and the better the patient's clinical outcomes.

Key words: *Waiting time, craniotomy surgery, traumatic brain injury, clinical outcomes*